

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH E-WALLET TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG

Putri Khoirunnisaa¹, Dito Rinaldo²

^{1,2}Universitas Ekuitas Indonesia

putrikhoirunnisa1703@gmail.com¹, dito.rinaldo@ekuitas.ac.id²

Abstract

This study aims to determine the influence of financial literacy and the use of fintech e-wallets on the consumptive behavior of university students in Bandung. The study employs associative and descriptive methods with a quantitative approach. Data were collected via questionnaires distributed to 110 respondents, with the sample size determined using the Slovin formula. Statistical analyses included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, t-tests, and F-tests, all performed using SPSS version 26 software. Partial analysis results indicate that financial literacy does not have a significant effect on consumptive behavior. Meanwhile, the use of fintech e-wallets has a significant positive effect on consumptive behavior. Simultaneously, financial literacy and the use of fintech e-wallets significantly influence consumptive behavior. The coefficient of determination of 24.5% indicates that consumptive behavior can be explained by these two variables, while the remainder is influenced by factors outside the scope of this study. These findings demonstrate that the use of fintech e-wallets is a more dominant factor influencing consumptive behavior compared to financial literacy.

Keywords: *Financial Literacy, Fintech E-wallet Usage, Consumptive Behavior.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech E-wallet terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 110 responden dengan menggunakan rumus slovin untuk perhitungan penentuan sampel. Analisis statistik yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji t, dan uji F menggunakan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian secara persial menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Sementara itu, penggunaan fintech e-wallet berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Secara simultan literasi keuangan dan penggunaan fintech e-wallet berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 24,5% menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan fintech ewallet merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif dibandingkan literasi keuangan.

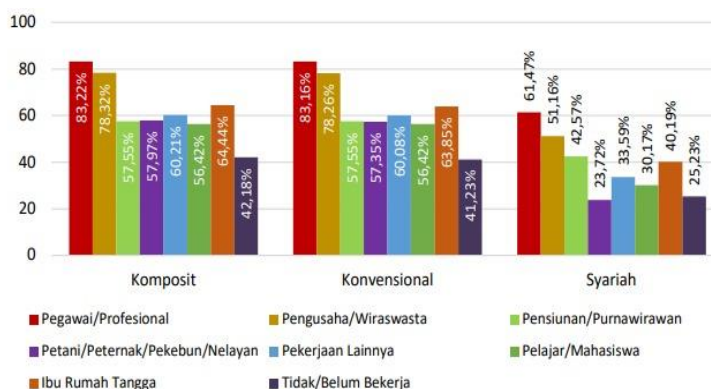
Kata Kunci : Literasi Keuangan, Penggunaan Fintech E-Wallet, Perilaku Konsumtif.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi pada sektor keuangan melalui hadirnya *financial technology (fintech)*, salah satunya berupa *electronic wallet (e-wallet)*. Kehadiran e-wallet memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan sehingga semakin banyak digunakan oleh masyarakat, khususnya generasi Z. Berdasarkan survei Katadata Insight Center (2025), e-wallet merupakan layanan fintech yang paling dikenal di Indonesia dengan tingkat pengenalan mencapai 94,6%, sedangkan survei Visa Indonesia (2023) menunjukkan bahwa sekitar 89% generasi Z menggunakan e-wallet sebagai metode pembayaran utama. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z merupakan kelompok yang sangat dekat dengan perkembangan teknologi keuangan digital.

Kemudahan transaksi yang ditawarkan e-wallet tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga berpotensi mendorong meningkatnya perilaku konsumtif. Mahasiswa cenderung memanfaatkan e-wallet untuk berbagai kebutuhan sehari-hari, mulai dari pembelian makanan, transportasi, hingga belanja daring. Beragam promo seperti cashback, diskon, dan gratis ongkos kirim sering kali mendorong pembelian secara impulsif tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan yang lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan sehingga dapat berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi.

Menurut POJK Nomor 76/POJK.07/2016, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan SNLIK 2024, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman keuangan. Meskipun demikian, literasi keuangan pada mahasiswa masih perlu mendapat perhatian karena mereka memiliki akses yang luas terhadap layanan keuangan digital.

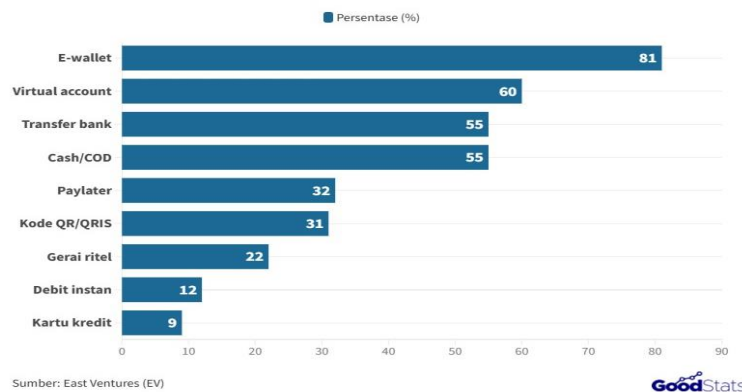


Gambar 1.1 Indeks Literasi Keuangan Menurut Pekerjaan/Kegiatan Sehari-hari

Sumber : Otoritas jasa keuangan (OJK), 2026

Berdasarkan Gambar 1.1, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih tergolong rendah dibandingkan kelompok pekerjaan lainnya. Indeks literasi keuangan mahasiswa mencapai 56,42% pada kategori komposit dan konvensional, serta hanya 30,17% pada kategori syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses yang luas terhadap teknologi dan informasi, pemahaman mereka dalam mengelola keuangan belum optimal. Padahal, literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengambil keputusan keuangan yang bijak dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak dini (Afrilia et al., 2025a; Oktary & Wardhani, 2023). Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda, di mana Abidzar et al. (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, sedangkan Nurunnisa et al. (2024a) menyatakan bahwa literasi keuangan justru berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif masih memerlukan kajian lebih lanjut.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016, *e-wallet* merupakan media elektronik yang digunakan untuk menyimpan uang elektronik dan melakukan transaksi pembayaran. Perkembangan teknologi telah mendorong *e-wallet* menjadi salah satu metode pembayaran yang paling banyak digunakan. Pada gambar 1.2 dibawah , Data East Ventures (2022) menunjukkan bahwa *e-wallet* merupakan metode pembayaran digital yang paling dominan dengan persentase penggunaan sebesar 81%. Kemudahan transaksi serta berbagai promosi, seperti cashback, diskon, dan gratis ongkos kirim, menjadikan *e-wallet* semakin diminati, termasuk oleh mahasiswa (Aulia et al., 2023; Oktary & Wardhani, 2023).



Gambar 1.2 Metode Pembayaran yang Paling Banyak di Gunakan

Sumber : GoodStats, 2022

Penggunaan *e-wallet* yang semakin tinggi berpotensi mendorong perilaku konsumtif karena transaksi menjadi lebih mudah dan pengeluaran uang tidak dirasakan secara langsung. Penelitian Abidzar et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Kondisi tersebut juga didukung oleh hasil pra-survei terhadap 20 mahasiswa di Kota Bandung yang menunjukkan bahwa 90% responden aktif menggunakan *e-wallet*, 90% merasa lebih konsumtif karena adanya promo, serta 85% mengaku sering membeli barang yang tidak dibutuhkan. Selain itu, 75% responden tidak melakukan perencanaan anggaran bulanan dan 80% mengaku kesulitan mengendalikan pengeluaran saat bertransaksi secara digital.

Penelitian ini juga didasarkan pada adanya *research gap*. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif masih menunjukkan hasil yang berbeda, sementara penelitian yang mengkaji pengaruh literasi keuangan dan penggunaan fintech *e-wallet* secara bersamaan pada mahasiswa, khususnya di Kota Bandung, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan fintech *e-wallet* terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Kota Bandung.

1. Literasi Keuangan

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK.07/2016 menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk dipahami karena berpengaruh langsung kepada cara seseorang mengelola serta mengambil keputusan. Indikator literasi keuangan menurut Chen & Volpe (2002) dalam

(Abidzar et al., 2023a), adalah sebagai berikut: Pengetahuan umum keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, dan Investasi.

2. Penggunaan Fintech E-wallet

E-wallet atau dompet digital merupakan salah satu dari inovasi dalam bidang teknologi keuangan (financial technology) yang memanfaatkan jejaring internet sebagai sarana utama dalam proses transaksinya. Menurut (Bakri et al., 2023), dompet digital atau e-wallet merupakan aplikasi berbasis perangkat lunak yang digunakan untuk memfasilitasi transaksi non-tunai, baik dalam pembelian barang maupun jasa, pengiriman dana antar pengguna, pembayaran daring pada platform e-commerce, penyimpanan saldo, maupun pemantauan riwayat transaksi. Indikator fintech e-wallet menurut Silaen & Prabawani (2019) dalam (Oktary & Wardhani, 2023), yaitu : Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Promosi.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah kecenderungan seseorang dalam membeli barang atau jasa secara berlebihan dan lebih didasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Menurut Erich Fromm (2017) dalam (A. Dewi & Riza, 2021), perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam melakukan pembelian barang yang berlebihan dengan tujuan untuk mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan yang bersifat sementara atau bisa dibilang semu. Ada beberapa indikator perilaku konsumtif menurut Sumartono dan Djabar dalam (Oktary & Wardhani, 2023), yaitu : Membeli produk karena iming-iming hadiah, Membeli produk karena kemasannya menarik, Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, Membeli produk karena pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaan), dan Membeli produk karena hanya sekedar menjaga symbol status.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Dalam penelitian ini populasi yang ditentukan adalah semua mahasiswa aktif yang berada di kota Bandung, yang berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Jawa Barat jumlah mahasiswa di kota Bandung adalah 324.223 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dengan kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semua mahasiswa aktif di kota bandung
2. Mahasiswa yang aktif menggunakan e-wallet
3. Mahasiswa yang pernah melakukan transaksi menggunakan e-wallet

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasinya sudah diketahui. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden, kemudian ditambah menjadi 110 responden untuk mengantisipasi data yang tidak memenuhi kriteria penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form menggunakan skala Likert lima poin, serta didukung oleh wawancara dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26 melalui analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan variabel independen terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Sebanyak 110 responden dalam penelitian adalah mahasiswa di Kota Bandung, dengan 80 orang (72,7%) adalah perempuan dan sebanyak 30 orang (27,3%) adalah laki-laki. Sebagian besar berusia 21 – 23 tahun sebanyak 87 orang (79,1%). Responden dalam penelitian ini berada pada 16 kampus berbeda yang berada di kota bandung. Mayoritas responden memiliki pendapatan bulanan (uang saku) sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 yaitu sebanyak 49 orang (44,5%). E-wallet yang sering digunakan responden yaitu ShoppePay sebanyak 41 orang atau (37,3%). Dan mayoritas responden menggunakan e-wallet lebih dari 15 kali dalam satu bulan yaitu sebanyak 55 orang (50%).

B. Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	1	0,685	0,187	Valid
	2	0,742	0,187	Valid
	3	0,711	0,187	Valid
	4	0,580	0,187	Valid

	5	0,711	0,187	Valid
	6	0,720	0,187	Valid
	7	0,674	0,187	Valid
	8	0,695	0,187	Valid

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Fintech E-wallet (X2)	1	0,715	0,187	Valid
	2	0,710	0,187	Valid
	3	0,794	0,187	Valid
	4	0,794	0,187	Valid
	5	0,693	0,187	Valid
	6	0,787	0,187	Valid
	7	0,751	0,187	Valid
	8	0,782	0,187	Valid

Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,756	0,187	Valid
	2	0,774	0,187	Valid
	3	0,791	0,187	Valid
	4	0,713	0,187	Valid
	5	0,806	0,187	Valid
	6	0,797	0,187	Valid
	7	0,762	0,187	Valid
	8	0,793	0,187	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas pernyataan literasi keuangan, penggunaan fintech e-wallet dan perilaku konsumtif, memiliki nilai r_{hitung} pada seluruh item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} , maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

C. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	0,842	0,70	Reliabel
2.	Fintech E-wallet (X2)	0,889	0,70	Reliabel
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	0,904	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, menunjukan nilai *Cronbach's Alpha* seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, fintech e-wallet dan perilaku konsumtif > 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.09285383
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.056
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

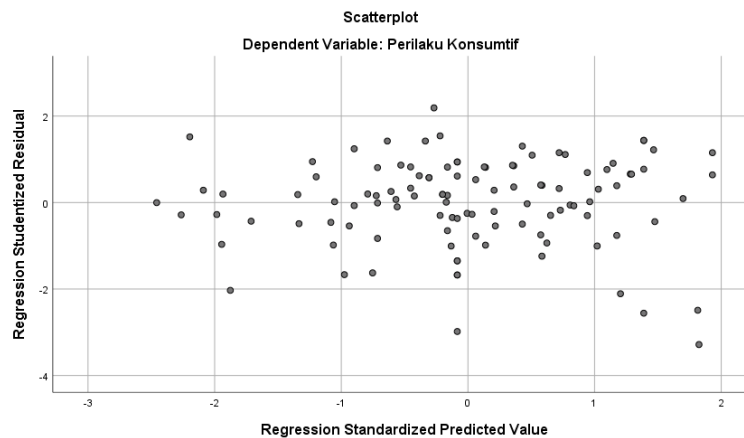
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov diatas, diperoleh nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,062 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastis menggunakan metode scatterplot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Sehingga data dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.794	5.349		1.083	.281		
	Literasi Keuangan	-.135	.160	-.078	-.843	.401	.833	1.200
	Penggunaan Fintech E-wallet	.774	.136	.522	5.672	.000	.833	1.200

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Fintech E-wallet (X2) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar 0,833 ($> 0,10$) dan nilai VIF sebesar 1,200 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

E. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.794	5.349		1.083	.281
	Literasi Keuangan	-.135	.160	-.078	-.843	.401
	Penggunaan Fintech E-wallet	.774	.136	.522	5.672	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan gambar diatas, hasil regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,794 - 0,135 (X_1) + 0,774 (X_2)$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,794, yang berarti apabila variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Penggunaan Fintech E-wallet (X_2) bernilai nol, maka nilai Perilaku Konsumtif (Y) diperkirakan sebesar 5,794. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar -0,135 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan cenderung menurunkan perilaku konsumtif sebesar 0,135, dengan asumsi variabel lain konstan. Sementara itu, koefisien regresi Penggunaan Fintech E-wallet sebesar 0,774 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan fintech e-wallet akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,774, dengan asumsi variabel lain tetap.

F. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 ^a	.245	.231	6.14953

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Fintech E-wallet,
Literasi Keuangan

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Fintech E-wallet (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 24,5%. Semetara, 75,5% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model penelitian yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

G. Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Signifikasi Persial (Uji-t)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.794	5.349		1.083	.281
	Literasi Keuangan	-.135	.160	-.078	-.843	.401
	Penggunaan Fintech E-wallet	.774	.136	.522	5.672	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Kota Bandung, dengan nilai t hitung sebesar -0,843 lebih kecil dari t tabel 1,982 dengan nilai signifikansi $0,401 > 0,05$. Sebaliknya, Penggunaan Fintech E-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa di Kota Bandung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,672 yang lebih besar dari t tabel 1,982 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

2. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1314.880	2	657.440	17.385	.000 ^b
	Residual	4046.393	107	37.817		
	Total	5361.273	109			

- a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif
- b. Predictors: (Constant), Penggunaan Fintech E-wallet, Literasi Keuangan

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 17,385, sementara nilai F tabel nya sebesar 3,08. Karena nilai F hitung > F tabel ($17,385 > 3,08$) dan nilai gifnifikasi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech E-wallet secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif pada mahasiswa di Kota Bandung.

Pembahasan

A. Tingkat Literasi Keuangan, Penggunaan Fintech E-Wallet, dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Kota Bandung berada pada kategori **baik**, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, menabung, investasi, dan asuransi. Demikian pula, penggunaan fintech *e-wallet* berada pada kategori **baik**, menunjukkan bahwa mahasiswa telah terbiasa memanfaatkan pembayaran digital karena kemudahan, kecepatan transaksi, dan berbagai program promosi yang ditawarkan. Sementara itu, perilaku konsumtif mahasiswa masih berada pada kategori **kurang baik**, yang menunjukkan bahwa keputusan konsumsi masih banyak dipengaruhi oleh keinginan, promosi, tren, maupun faktor sosial dibandingkan kebutuhan.

B. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel literasi keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,401 ($>0,05$), sehingga menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Bandung dan hipotesis pertama ditolak. Meskipun hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa berada pada kategori baik, pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, menabung, investasi, dan asuransi belum mampu diterapkan secara konsisten dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), yang menjelaskan bahwa perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penelitian ini, kuatnya pengaruh gaya hidup, lingkungan pergaulan, tekanan teman sebaya, serta kemudahan transaksi

digital diduga lebih dominan dibandingkan literasi keuangan, sehingga mahasiswa tetap menunjukkan perilaku konsumtif meskipun memiliki pemahaman keuangan yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Oktary & Whardhani, 2023), (Wahda et al., 2024) dan (Hadji et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian (Nurannisaa et al., 2024b) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

C. Pengaruh Penggunaan Fintech E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa di Kota Bandung

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel penggunaan fintech e-wallet memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga menunjukkan bahwa penggunaan fintech e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Bandung dan hipotesis kedua diterima. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan fintech e-wallet berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemudahan transaksi, kecepatan pembayaran, serta berbagai program promosi seperti cashback, diskon, dan voucher mendorong mahasiswa melakukan transaksi lebih sering, bahkan pembelian yang tidak direncanakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (Davis, 1989) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan manfaat meningkatkan penerimaan teknologi, serta Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam bertransaksi dapat memengaruhi perilaku individu. Dengan demikian, fintech e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran digital, tetapi juga meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif karena transaksi menjadi lebih praktis, cepat, dan mengurangi kontrol terhadap pengeluaran. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh (Afrilia et al., 2025b), (Oktary & Wardhani, 2023) dan (Nuratika et al., 2022), yang menyatakan bahwa penggunaan e-wallet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana kemudahan transaksi dan program promosi menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan perilaku konsumtif.

D. Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Fintech E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif

Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan fintech *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai koefisien determinasi sebesar 24,5%,

sedangkan 75,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti gaya hidup, kontrol diri, lingkungan sosial, dan faktor psikologis. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, upaya mengurangi perilaku konsumtif tidak hanya melalui peningkatan literasi keuangan, tetapi juga melalui pemanfaatan fitur pengelolaan keuangan pada *e-wallet* serta penguatan pengendalian diri agar mahasiswa mampu mengambil keputusan konsumsi secara lebih rasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ariwangsa & Jayanatha, 2023) dan (Abidzar et al., 2023b), yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan penggunaan dompet digital (*e-wallet*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dan penggunaan fintech *e-wallet* pada mahasiswa di Kota Bandung berada pada kategori baik, sedangkan perilaku konsumtif masih berada pada kategori kurang baik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, sedangkan penggunaan fintech *e-wallet* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan dan penggunaan fintech *e-wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan kontribusi sebesar 24,5%, sementara 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Oleh karena itu, upaya mengurangi perilaku konsumtif dapat dilakukan melalui peningkatan literasi keuangan yang berorientasi pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari, optimalisasi fitur pengelolaan keuangan pada aplikasi *e-wallet*, serta penguatan pengendalian diri dalam mengambil keputusan konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidzar, M., Indriayu, M., & Hindrayani, A. (2023a). Pengaruh Dompet Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Surakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(7), 259–267.
- Afrilia, V., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2025b). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Penggunaan Dompet Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 820–835. <https://doi.org/https://doi.org/10.63822/wc1rgt34>

- Ariwangsa, I. G. N. O., & Jayanatha, G. B. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. *Jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), 229–239. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>
- Bakri, M. H., Almansoori, K. K. S. M., & Azlan, N. S. M. (2023). Determinants intention usage of Islamic E-Wallet Among Millennials. *Global Business and Finance Review*, 28(1), 11–32. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.1.11>
- Dewi, A., & Riza, K. N. (2021). HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWI PSIKOLOGI PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE Riza Noviana Khoirunnisa Abstrak. *Jurnal Penelitian Psikologi Perilaku*, 8(9), 95
- Hadji, A. R., Naukoko, A. T., & Tumangkeng, S. Y. L. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 25 Nomor 4 Bulan September. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 25(September), 51–61.
- Nuratika, O., Mukhtar, S., & Wiralaga, H. K. (2022). the Effect of Using Digital Wallets and Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students in Dki Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 3(3), 257–268. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0303.24>
- Nurunnisa, I., Marliani, S., & Yuliawati, J. (2024a). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA STIE INDONESIA PONTIANAK. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.51195/iga.v13i1.224>
- Siti, K., & Kardiyem. (2023). Intensitas Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 20 (2), 2023, 62–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v20i2.63121>

Wahda, B., Tiara Fitri, M., Sari, R. R., & Yusyawiru, N. (2024). The Effect of E-Wallet and Financial Literacy on Consumptive Behaviour in College Students of Faculty of Economic and Business, Raja Ali Haji Maritime University. *CAKRAWALA : Management Science Journal*, 1(2), 50–59. <https://doi.org/10.63541/wnmbfq05>

<https://goodstats.id/article/e-wallet-jadi-metode-pembayaran-terpopuler-di-indonesia-2022-ini-potensinya-pada-2025-mendatang-FOnnm>, diunduh 2 April 2026

<https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/68f2002f15a0f/e-wallet-jenis-fintech-paling-populer-di-indonesia>, diunduh tanggal 5 April 2026

<https://money.kompas.com/read/2023/09/22/190000926/survei-visa--e-wallet-paling-banyak-digunakan-gen-z-dalam-pembayaran-digital>, diunduh 8 April 2026

[https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20\(SNLIK\)%202024.pdf](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024/Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20(SNLIK)%202024.pdf), diunduh 6 April 2026

<https://jabar.bps.go.id/id/statistics-table/3/Y21kVGRHNXZVMEI3S3pCRllyMHJRbnB1WkVZemR6MDkjMyMzMjAw/jumlah-perguruan-tinggi-sup-1--sup---dosen--dan-mahasiswa-negeri-dan-swasta--di-bawah-kementerian-ri-set--teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-barat.html>, diunduh 24 April 2026.